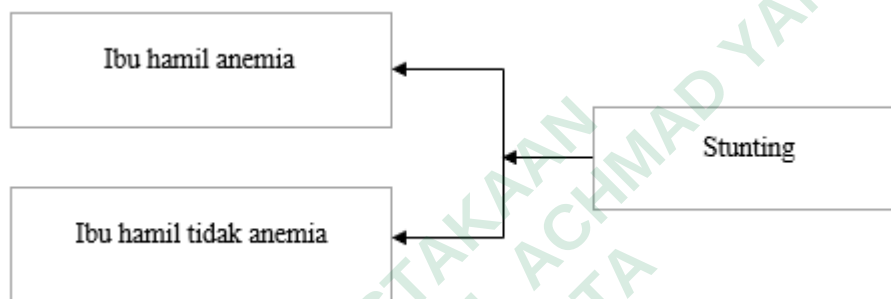


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian kohort retrospektif dalam mengkaji korelasi antara efek tertentu dengan risiko tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari kohort ibu dan bayi menjadi dasar penelitian ini.



Gambar 3. 1 Skema desain penelitian kohort retrospektif

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Minggir. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Minggir yaitu Puskesmas Minggir termasuk dalam kategori Puskesmas yang memiliki pravelensi stunting tertinggi dari Puskesmas Godean 1, Ngemplak 1, dan Pakem yang juga memiliki angka stunting di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020 pada grafik prevalensi balita stunting.

2. Waktu: 10 Juni 2024 sampai dengan 20 Juni 2024

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah balita yang diketahui stunting di wilayah kerja Puskesmas minggir sebanyak 89 balita pada bulan Januari sampai Desember tahun 2023

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang diketahui stunting di wilayah kerja puskesmas minggir yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana jumlah populasi adalah 89, tetapi data yang memenuhi kriteria sampel yang lengkap sebanyak 57 sehingga sampel yang digunakan adalah 57 balita.

a) Kriteria inklusi

- (1) Balita yang didiagnosis stunting dan telah dilakukan evaluasi kondisi nutrisi menggunakan indeks TB/U dan tinggal menetap di daerah yang berada di lingkungan kerja Puskesmas minggir. Dengan hasil pemeriksaan TB/U menunjukkan skor

Pendek (*stunted*) : $-3 \text{ SD} \leq -2 \text{ SD}$

Sangat pendek : $< -3 \text{ SD}$

- (2) Ibu hamil yang didiagnosis anemia berdasar hasil pemeriksaan hemoglobin pada trimester 1, 2 dan 3

Anemia : $\text{Hb} < 11 \text{ gr/dl}$

- (3) Ibu hamil yang didiagnosis tidak anemia

Tidak anemia : $\text{Hb} > 11 \text{ gr/dl}$

b) Kriteria eksklusi

- (1) Balita yang memiliki kelainan anatomis yang berkaitan dengan ekstremitas bawah atau postur tubuh.
- (2) Balita yang memiliki penyakit kronis, seperti penyakit jantung bawaan
- (3) Ibu yang memiliki penyakit kronis yang dapat mempengaruhi kehamilan (diabetes, hipertensi kronis)

- (4) Ibu yang mengalami komplikasi kehamilan serius (preeklampsia berat)
- (5) Ibu yang tidak menyelesaikan kehamilan di wilayah kerja puskesmas minggir

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependen. Variabel indepeden dalam penilitian ini adalah ibu hamil anemia dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

E. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Kriteria hasil	Alat ukur	Skala ukur
Kadar Hb pada ibu hamil	Kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil dari buku Buku Kohort Ibu Hamil.	1. Anemia: $HB < 11 \text{ gr/dl}$ 2. Tidak Anemia: $HB \geq 11$	Informasi diperoleh melalui pengumpulan data sekunder dari kohort di Puskesmas	Nominal
Kategori stunting	Anak-anak usia dini yang telah teridentifikasi mengalami stunting berdasarkan dokumentasi kegiatan Puskesmas.	1. Pendek: $Z\text{-score } -3 \text{ S/D sd } < -2 \text{ S/D}$ 2. Sangat pendek: $< -3 \text{ SD}$	Berdasarkan informasi sekunder yang diperoleh dari pusat kesehatan masyarakat (data yang diperoleh dari sumber tersebut), terdapat hasil pengukuran <i>ZScore</i> TB/U.	Nominal

F. Alat dan Bahan

Alat merupakan objek yang dipakai untuk mempermudah aktivitas dan bersifat tetap utuh atau tidak habis setelah digunakan. Dalam konteks penelitian, alat ini sering disebut sebagai Alat-alat riset merupakan sarana yang

penting dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk studi. Menurut Masturoh dan Anggita T. (2018), data sekunder dapat diakses melalui berbagai alat riset seperti dokumen medis, laporan bulanan, dan catatan-catatan yang relevan dengan konteks penelitian. Metode yang digunakan diterapkan dalam studi ini mencakup:

1. Informasi stunting tercantum dalam laporan hasil kegiatan bulanan, mencakup identitas anak-anak yang mengalami kondisi pendek dan sangat pendek, serta tinggi badan, data usia, dan nilai z-score (TB/U).
2. Data mengenai tingkat hemoglobin dicatat dalam dokumen rekam medis atau catatan Kohort untuk ibu hamil, menyertakan identitas ibu dan anak, serta tingkat Hb saat menjalani pemeriksaan *ante natal care* di Puskesmas Minggir.

G. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori minim risiko atau tidak ada risiko dikarenakan menggunakan data sekunder, oleh sebab itu tidak dilakukan pengurusan *etichal clearance*

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti memproses permohonan surat pengantar untuk menginisiasi studi awal dari lembaga akademik.
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal di lembaga kesehatan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di pusat kesehatan masyarakat di wilayah Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
 - d. Peneliti menyusun proposal penelitian yang akan dipresentasikan dalam seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti memperoleh informasi tentang kasus stunting dari puskesmas minggir. Peneliti menyaring dan memilih sampel penelitian dengan menerapkan standar inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

- b. Peneliti memperoleh data mengenai tingkat hemoglobin selama masa kehamilan dicatat oleh peneliti dari catatan dalam buku kohort ibu hamil data kadar HB akan dicari dalam catatan buku kohort ibu hamil.
 - c. Peneliti melakukan pengambilan data dari tanggal 10-20 Juni 2024.
3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian informasi yang telah terkumpul akan diproses, dianalisis, dan dievaluasi untuk mencapai kesimpulan. Proses ini akan ditutup dengan menyampaikan hasil serta kesimpulan secara keseluruhan dalam sebuah seminar presentasi hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Terdapat beberapa tahapan yang dijalani dalam proses tersebut proses pengelolaan data, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

a. Editing

Para peneliti melakukan *editing* atau pentuntingan ulang terhadap data dengan tujuan memastikan keakuratan dan konsistensi data yang telah terkumpul. Proses penyuntingan dilakukan untuk mengecek kesesuaian antara data yang tercatat dalam format pengumpulan data dengan data yang sebenarnya. Jika terdapat perbedaan antara keduanya, peneliti akan melakukan peninjauan kembali terhadap sumber data yang digunakan.

b. Coding

Setelah menyelesaikan penyuntingan data, langkah berikutnya adalah melaksanakan proses *coding*, yang pemberian kode terhadap data yang diperoleh dengan melakukan pengubahan data menjadi bentuk angka berdasarkan kategori.

Berbagai kode akan digunakan untuk mempresentasikan variabel yang mencerminkan sifat-sifat anak yang menjadi fokus penelitian.:

1) Status Stunting

1: Pendek

2: Sangat pendek

2) Status anemia

1: Anemia

2: Tidak Anemia

Berbagai kode akan digunakan untuk mempresentasikan data karakteristik ibu yang diteliti:

1) Usia saat hamil

1: Risiko tinggi (≤ 20 tahun & ≥ 35)

2: Risiko rendah (>20 tahun & <35)

2) Paritas

1: Primipara (G1)

2: Multipara (G2-G5)

3: Grandemulti ($>G5$)

3) Usia kehamilan

1: TM I

2: TM II

3: TM III

4) Pendidikan

1: Rendah (SD)

2: Menengah (SMP, SMA)

3: Tinggi (Diploma, Sarjana)

5) Pekerjaan

1: Tidak bekerja

2: Bekerja

Berbagai kode akan digunakan untuk mempresentasikan data karakteristik anak yang diteliti:

1) Usia anak:

1: 0–2 tahun

2: >2 –5 tahun

2) Jenis kelamin

1: Laki-laki

2: Perempuan

c. *Tabulating*

Tabulating (Menyusun Data) Kegiatan tabulasi dilakukan dengan cara menyusun data yang telah terkumpul ke dalam tabel tabulasi silang untuk di analisis.

I. Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini meliputi teknik analisis univariat serta bivariat. Analisis univariat, atau yang juga disebut sebagai analisis statistik deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan data secara rinci. Sedangkan, analisis bivariat, atau dikenal sebagai analisis statistik inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Analisis Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel tanpa memberikan kesimpulan keterkaitan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik. Tabel tabulasi silang akan digunakan untuk menyajikan data karakteristik sampel yang diteliti. Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi berupa data karakteristik sampel ibu (status pendidikan, status pekerjaan, usia saat hamil, paritas dan usia kehamilan), sampel anak (usia, dan jenis kelamin) dan data variabel (Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita).

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat Dilakukan untuk menguji hubungan 2 variabel yang berhubungan. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan anemia dengan stunting menggunakan uji statistic chi-square & *odds ratio*.

a. *Chi-Square*

Pengujian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kondisi anemia pada ibu hamil dengan kemungkinan terjadinya stunting pada bayi. Jika hasil penghitungan menunjukkan nilai *p-value* $\leq 0,05$, hubungan

dianggap signifikan; sedangkan jika nilainya lebih besar, hubungan dianggap tidak signifikan.

b. *Odds Ratio*

Odds ratio adalah cara untuk mengukur hubungan antara faktor risiko dan kemungkinan sakit. Peneliti mengkaji apakah kejadian stunting pada balita berhubungan dengan anemia pada ibu hamil, untuk mengetahui kekuatan hubungan antara stunting pada balita dengan anemia pada ibu hamil apabila nilai OR menunjukkan hasil >1 dengan taraf kepercayaan yang di gunakan 95% dengan ketentuan jika nilai signifikan atau *p-value* $\leq 0,05$ maka OR dinyatakan signifikan dan dapat mewakili seluruh populasi.